



**PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA**

**APLIKASI V-LAND KULTUR PADA LAHAN TERBATAS  
DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN  
PADA TINGKAT RUMAH TANGGA**

**BIDANG KEGIATAN :  
PKM-GAGASAN TERTULIS**

**Diusulkan oleh :**

<b>Ketua</b>	<b>: Asyuhandar Arif</b>	<b>(D24070248 / 2007)</b>
<b>Anggota</b>	<b>: Rafie Yushan Romain</b>	<b>(C14070093/ 2007)</b>
	<b>Suci Latifah</b>	<b>(I14080067/ 2008)</b>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2011**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Aplikasi *V-Land* Kultur Pada Lahan Terbatas dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian Pangan pada Tingkat Rumah Tangga
2. Bidang Kegiatan : PKM GT
3. Bidang Ilmu : Pertanian
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Asyuhandar Arif
  - b. NIM : D24070248
  - c. Jurusan : Nutrisi Teknologi Pakan
  - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor

Bogor, 8 Maret 2011

Menyetujui,  
Ketua Departemen Ilmu Nutrisi dan  
Teknologi Pakan

Ketua

Dr. Ir. Idat Galih Permana, M.Sc. Agr  
NIP. 19670506 199103 1 001

Asyuhandar Arif  
NIM. D24070248

Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing

Prof.Dr.Ir.YonnyKoesmaryono,M.S.  
NIP. 19581228 1985031 003

Megawati Simanjuntak, SP, M.S  
NIP 19680107 199103 1 003

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan seluruh nikmat-Nya hingga Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Salam dan sholawat selalu tercurah untuk nabi Muhammad saw sebagai kekasih-Nya.

Karya tulis ini berjudul “Aplikasi *V-Land* Kultur Pada Lahan Terbatas dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian Pangan pada Tingkat Rumah Tangga” gagasan ini mengemukakan mengenai ide kreatif dan sederhana mengenai aplikasi vertikultur yang di terapkan pada lahan sempit pada tingkat rumah tangga untuk menunjang kemandirian pangan rumah tangga.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ketahanan pangan di Indonesia yang saat ini masih belum menemukan kemapanannya. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada orang tua penulis yang selalu memberikan doa-doa tulusnya, kepada dosen pembimbing kami ibu Megawati Simanjuntak yang telah sabar membagi ilmu kepada kami, kepada rekan-rekan kami di *Forum for Scientific Study*, rekan-rekan kami di Badan Eksekutif Mahasiswa tingkat Kampus IPB dan rekan-rekan kami di paguyuban penerima Beasiswa Karya Salemba Empat yang telah memberkan *support* kepada kami. *Last but not least* pada setiap goresan tinta kami selalu ada cita-cita untuk pembangunan peradaban bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju. Semoga berkah.

*Penulis*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan dan Manfaat.....	1
GAGASAN.....	2
Konsep Aplikasi <i>V-land</i> kultur pada Rumah.....	2
Aplikasi <i>V-land</i> kultur untuk menanam tanaman kebutuhan rumah tangga.....	4
KESIMPULAN.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	6
RIWAYAT HIDUP.....	7
LAMPIRAN.....	12

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aplikasi V-land kultur pada lahan sempit depan rumah.....	4
Gambar 2. Aplikasi V-Land kultur di dalam rumah.....	4
Gambar 3. Aplikasi V-land kultur pada sudut rumah .....	5
Gambar 4. Aplikasi V-land kultur dari barang bekas pada pagar.....	6
Gambar 5. Aplikasi V-land kultur dilahan sempit depan rumah.....	6

## RINGKASAN

Penduduk Indonesia kini mencapai 237,4 juta jiwa, Indonesia membutuhkan bahan pangan pokok sekurang-kurangnya 53 juta ton beras, 12,5 juta ton jagung dan 3,0 juta ton kedelai. Jika tidak diimbangi dengan laju pertumbuhan produksi pangan dalam negeri secara signifikan, maka dapat menyebabkan ketahanan pangan nasional rendah. Meskipun upaya peningkatan produksi pangan di dalam negeri saat ini terus dilakukan, namun laju peningkatannya masih belum mampu mencukupi kebutuhan pangan dalam negeri karena produktivitas tanaman pangan serta peningkatan luas areal yang stagnan bahkan cenderung menurun.

Peningkatan produksi pangan di negara berkembang sangat ditentukan oleh eksistensi dan kebijakan strategis terkait dengan peningkatan peran rumah tangga petani skala kecil. Maka diperlukan alternatif untuk mengembangkan ketahanan pangan berskala rumah tangga yang mudah diterapkan dan efisien serta efektif hasilnya. Sehingga menjawab tantangan masalah tersebut *V-land* kultur hadir dengan gambaran jelas aplikasinya dalam berbagai jenis kondisi lahan rumah Indonesia saat ini. *V-land* kultur juga memberikan gambaran tanaman pangan apa saja yang dapat di aplikasikan langsung pada lahan rumah tersebut.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Tahun 2015 merupakan target pencapaian ketahanan pangan seperti yang tercantum dalam MDG's. Namun diperkirakan Indonesia justru akan mengalami kerawanan pangan dan peningkatan kemiskinan. Berdasarkan analisis Susastra dkk (2010) dalam jangka pendek analisis pangan di Indonesia untuk tahun 2015 mendatang diperkirakan Indonesia mengalami kerawanan pangan yang berujung pada peningkatan angka kemiskinan. Hal ini disebabkan jumlah ketersediaan pangan yang menurun dan kesulitan terhadap akses pangan terhadap rumah tangga akan menambah angka kemiskinan.

Belum lagi masalah perubahan lahan pertanian menjadi lahan perumahan dan industri yang semakin bertambah. Menurut pengamat perkotaan dan kependudukan, Yayat Supriana (2011), pulau jawa sebagai penghasil lumbung pangan nasional 70% lahan pertaniannya telah berubah menjadi lahan non pertanian. Hal ini semakin diperparah dengan fluktuasi iklim yang menyebabkan gagal panen atau gagal tanam sehingga menyebabkan kenaikan harga komoditas pangan

Menurut analisis Susastra (2010) peningkatan produksi pangan di negara berkembang sangat ditentukan oleh eksistensi dan kebijakan strategis terkait dengan peningkatan peran rumah tangga petani skala kecil. Di negara berkembang tidak kurang dari 500 juta rumah tangga (sekitar 1,5 milyar orang) tergantung pada usaha tani skala kecil kurang dari 2,0 hektar (Hazel *et al.*, (2007); Evans (2009)). Hal ini menunjukkan diperlukannya alternatif bertanam secara mandiri oleh masyarakat untuk memanfaatkan potensi lahan terbatas masyarakat dan waktu luang yang dimiliki oleh ibu rumah tangga.

Alternatif pertanian mandiri yang dapat dibutuhkan masyarakat adalah pertanian sederhana yang mudah ditanam dengan hasil yang optimal. Selain itu juga dapat menjawab tantangan bertanam dilahan yang sempit. Oleh karena itu dibuat alternatif *V-land* kultur sebagai alternatif pertanian dilahan yang sempit dan terbatas.

### **Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat pelaksanaan gagasan ini adalah:

1. Memberdayakan keluarga untuk menunjang kemandirian pangan tingkat rumah tangga
2. Memberikan informasi dan gambaran penerapan vertikultur pada berbagai jenis lahan.
3. Menyumbang ide kreatif alternatif bertanam tanaman pangan di lahan yang terbatas.

## GAGASAN

Kebutuhan pangan Indonesia meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia mencapai 237,4 juta jiwa menyebabkan kebutuhan pangan nasional meningkat. Belum lagi masalah perubahan lahan pertanian menjadi lahan perumahan dan industri yang semakin bertambah. Hal ini semakin diperparah dengan fluktuasi iklim yang menyebabkan gagal panen atau gagal tanam sehingga menyebabkan kenaikan harga komoditas pangan.

Menurut analisis Susastra (2010) peningkatan produksi pangan di negara berkembang sangat ditentukan oleh eksistensi dan kebijakan strategis terkait dengan peningkatan peran rumah tangga petani skala kecil. Menanggapi kondisi tersebut diperlukan alternatif untuk mengembangkan ketahanan pangan berskala rumah tangga yang mudah diterapkan dan efisien serta efektif hasilnya. Sehingga menjawab tantangan masalah tersebut *V-land* kultur hadir dengan gambaran jelas aplikasinya dalam berbagai jenis kondisi keterbatasan ruang rumah Indonesia saat ini.

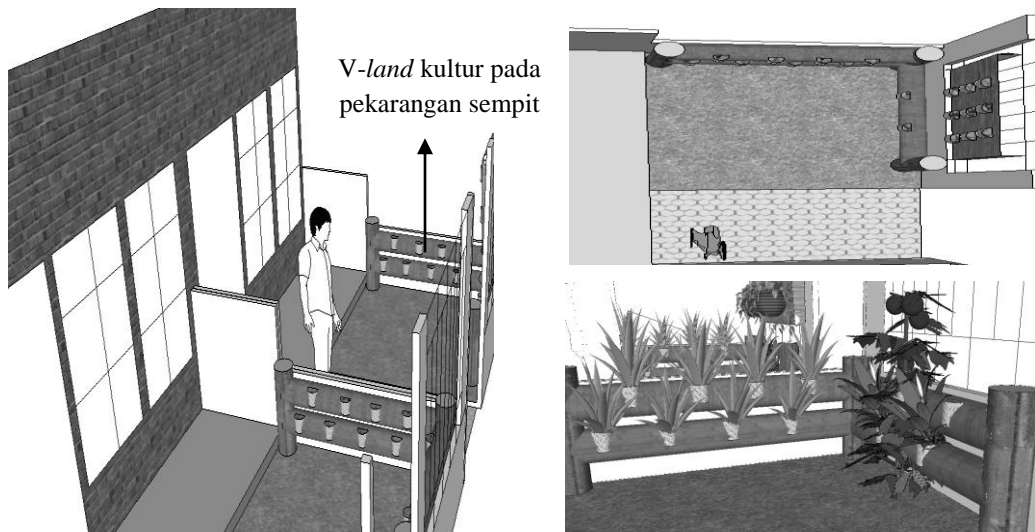
*V-land* kultur adalah kependekan dari *Vertical Land* kultur yakni sistem vertikultur yang dimodifikasi untuk dapat langsung diterapkan di tingkat rumah tangga untuk bertanam tanaman pangan. *V-land* ini sebenarnya sama saja dengan bercocok tanam di kebun atau di sawah. Perbedaannya terletak pada lahan yang digunakan. Misalnya, lahan 1 meter mungkin hanya bisa untuk menanam 5 batang tanaman. Dengan sistem vertikal bisa untuk 20 batang tanaman. Banyak sedikitnya tanaman yang akan kita budidayakan bergantung pada model wadah yang kita gunakan Harmanto (2000) dalam Sriani dkk (2010).

### **Konsep Aplikasi *V-land* kultur pada Rumah**

Pada masa satu dekade yang lalu masyarakat Indonesia senang memiliki pekarangan rumah yang luas dan menanaminya dengan berbagai macam tanaman mulai dari buah-buahan, sayuran, palawija hingga apotek hidup yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan melahirkan konsep ekologi pekarangan. Namun kini halaman rumah-rumah Indonesia hanya menyisakan sedikit lahan untuk taman kecil, bahkan biasanya dipakai sebagai lahan parkir kendaraan. Tetapi kesulitan menanam dilahan yang sempit kini bukan masalah lagi dengan ditemukannya metode tanam vertikal, *V-land* kultur.

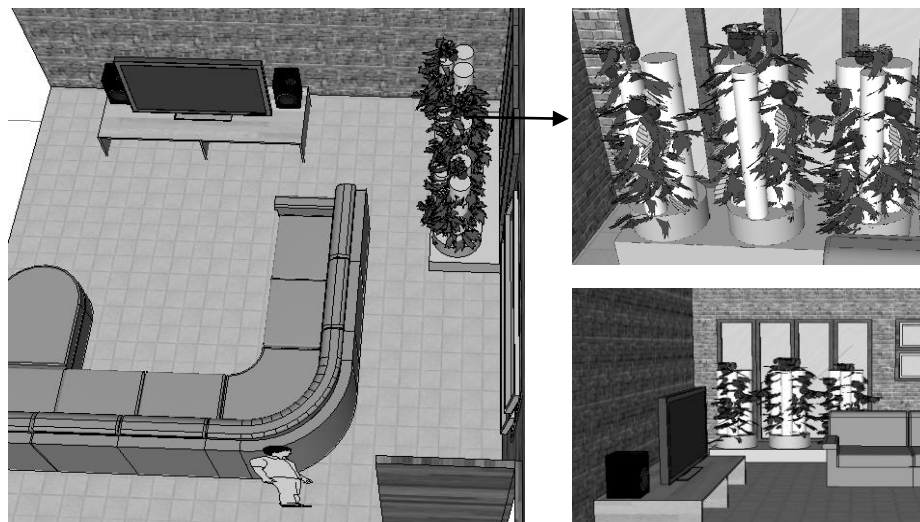
*V-land* kultur memiliki banyak model untuk di aplikasikan pada halaman rumah yang berbeda. *V-land* kultur dapat menjawab permasalahan terkait bagaimana menghadirkan tanaman tanpa merepotkan para pemiliknya. Hasil yang didapatkan dengan tanam *V-land* maksimal dapat mencapai lima kali lipat yang didapatkan dari luas lahan yang sama.





Gambar 1 Aplikasi *V-land* kultur pada lahan sempit depan rumah

*V-land* kultur dapat di terapkan pada halaman rumah yang sempit dengan ukuran kurang dari tiga meter. Dengan mensosialisasikan cara bertanam *V-land* kultur maka lahan tidur bahkan lahan tanpa tanah sekalipun dapat di manfaatkan untuk pertanian sederhana.



Gambar 2 Aplikasi *V-Land* kultur di dalam ruma. Gambar menunjukkan *V-land* kultur di aplikasikan di dalam ruang tamu yang sekaligus berfungsi sebagai fungsi estetik ruangan

Syarat tumbuh tidak begitu banyak dan hasil yang didapatkan optimal. Masyarakat yang ingin menerapkan *V-land* kultur cukup memberikan asupan nutrisi tetes ke tanaman melalui selang infus sederhana dan memberikan lokasi yang cukup terkena sinar matahari. *V-land* kultur juga dapat di letakan di dalam rumah dan tidak mengganggu fungsi estetik rumah. Bahkan dengan menghadirkan *V-land* kultur akan

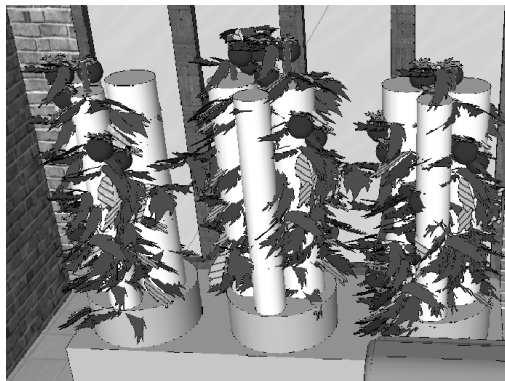
dapat menambah prestise pemilik rumah. Konsep pengembangan *V-land* kultur untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga adalah

1. Metode pertanian sederhana yang mudah diterapkan
2. Hasil pertanian yang cukup untuk menunjang kebutuhan satu rumah tangga
3. Memenuhi fungsi estetik tanaman sebagai penghias rumah

Diharapkan dengan adanya sosialisasi *V-land* kultur sampai ke rumah tangga maka masyarakat dapat sadar ketahanan pangan.

### **Aplikasi *V-land* kultur untuk menanam tanaman kebutuhan rumah tangga**

Pada saat harga bahan pangan untuk kebutuhan baik bahan utama maupun pendukungnya mengalami kenaikan atau kesulitan pasokan maka pihak yang terlebih dahulu mengalami kesulitan adalah rumah tangga. Dengan menerapkan metode tanam vertikal itu rumah tangga dapat menanam sayuran dan kebutuhan palawijanya di salah satu sudut rumahnya. Misalnya bertanam palawija dan bumbu dapur penunjang.



Gambar 3 Aplikasi *V-land* kultur pada sudut rumah untuk bertanam cabai dan bawang merah

Kemudahan aplikasi *V-land* kultur dapat di manfaatkan dimana saja termasuk di sudut rumah. *V-land* kultur di aplikasikan pada sudut sebuah ruang tamu untuk bertanam palawija. Adanya *V-land* kultur di sana menambah keindahan ruangan dan meningkatkan rasa kenyamanan pemiliknya karena *V-land* kultur juga memiliki fungsi estetik penghias rumah.



Gambar 4 Aplikasi *V-land* kultur dari barang bekas pada pagar rumah untuk menanam sayuran

Metode ini juga dapat di terapkan untuk di tanam pada pagar rumah untuk bertanam sayuran (gambar 4). Aplikasi *V-land* kultur pada pagar rumah dapat dimanfaatkan untuk bertanam sayuran seperti sawi dan sayuran berbatang pendek lainnya. Untuk teknis aplikasi dapat menggunakan barang bekas yang sudah tidak terpakai seperti kaleng bekas atau kantong sandal seperti yang di gambarkan pada gambar 4.



Gambar 5 Aplikasi *V-land* kultur dilahan sempit depan rumah

Bagi rumah yang memiliki sedikit lahan untuk ditanami, metode *V-land* kultur horizontal dapat sekaligus di manfaatkan sebagai pagar rumah. Pertanian keluarga dengan metode *V-land* kultur juga dapat mengeratkan hubungan keluarga. Pertanian ini mudah di lakukan oleh semua elemen keluarga sehingga baik untuk pendidikan anak-anak tentang pertanian.

## KESIMPULAN

*V-land* kultur menjawab isu tantangan kekurangan pangan berkaitan dengan target MDG's. Dengan mensosialisasikan cara bertanam sederhana *V-land* kultur kepada keluarga diharapkan keluarga telah siap untuk memenuhi beberapa kebutuhan pangan secara mandiri. Sehingga *V-land* kultur dapat menjadi alternatif bertanam di lahan yang sempit dengan hasil yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Evans, A.2009.The Feeding Of Nine Billion:Global Food Security For The 21<sup>st</sup> Century.WFP,<http://beta.wfp.org> [19 Januari 2011]

Hazel, P. *et al.*2007.*The Future Of Small Farmer For Poverty Reduction And Growth*.2020 siscusion paper no 42 IFPRI:USA

Puri.2010. Ketahanan pangan lebih dari sekedar swasembada.KOMPAS ed 3 Feb 2010.<http://www.kompas.com> [19 Januari 2011]

Sriani N, Agustiani dan Aqsha D.2010.*Fitpot : Inovasi Kreasi Baru Sistem Pertanian Terintegrasi Multifungsi dengan Konsep Modern untuk Berbagai Jenis Lahan*.PKM 2010: DIKTI

Surastra I Wayan, Handewi P.S dan Ashari.2010.*Krisis Global Pangan-Energi-Finansial:Dampak dan Respon Kebijakan Pangan dan Pengentasan Kemiskinan*. Analisis kebijakan pertanian vol 8, Maret 2010:29-48

Tim penelitian LIPI.2010.*Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Perdesaan: Konsep Dan Ukuran*.Jakarta: PPT-LIPI bekerjasama dengan Departeman Sosial Republik Indonesia

## RIWAYAT HIDUP

### KETUA KELOMPOK

1. Nama : Asyuhandar Arif  
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 23 Mei 1988  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Status : Belum menikah  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Dept./Fak./Angk. : Nutrisi Teknologi Pakan/FAPET/44  
 NRP : D24070248  
 No. HP : 0857 811 930 84  
 Email : successineverywhere@yahoo.com  
 Alamat : Jl. Eboni, Perum. Taman Darmaga Permai, Cibanteng  
 Kewarganegaraan : WNI  
 Golongan Darah : A  
 Motto Hidup : Keep balance  
 Riwayat Pendidikan :
- SDN 06 Pagi Jakarta 1994-1997
  - SDN 09 Petang Jakarta 1997-2000
  - SLTPN 167 Jakarta 2000-2003
  - SMAN 44 Jakarta 2003-2006
  - RONIN NF Jakarta 2006-2007
  - Institut Pertanian Bogor 2007-sekarang
- Prestasi yang pernah diraih :
- Semifinal Mechanical Competition V se-Indonesia
  - Siswa prestasi Akademik berturut-turut (SLTP)
- Pengalaman Organisasi :
- Ketua Pramuka SDN 09 Petang Jakarta 1996-1997
  - Ketua Kelas Berturut-turut (SD, SLTP, dan SMA) 1994-2006
  - Wk. Ketua OSIS SLTPN 167 Jakarta 2000-2001
  - Wk. Kordinator PASKIBRA SMAN 44 Jakarta 2004-2005
  - Ketua IKMT TPB IPB 2007-2008
  - Wk. Ketua BEM Fakultas Peternakan IPB 2009-2010
  - Wk. Ketua Paguyuban KSE-IPB 2009-2010
  - Wk. Ketua Paguyuban KSE-IPB 2010-2011

Ketua

( )

**ANGGOTA KELOMPOK**

1. Nama : Raflië Yushan Romain  
 Tempat, tanggal lahir : Serang, 28 Juni 1989  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Status : Belum menikah  
 Agama : ISLAM  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Dept./Fak./Angk. : Budidaya Perairan/FPIK/44  
 NRP : C14070093  
 No. HP : 08567683860  
 Email : rayblitz89@gmail.com  
 Alamat : Jln.Eboni 7B Perumahan Taman Darmaga Permai RT  
 05/03 Cibanteng Proyek Desa Cihideung Ilir  
 Ciampea-Bogor  
 Kewarganegaraan : WNI  
 Golongan Darah : O  
 Motto Hidup : Usaha Terbaik Tuk Hasil yang Terbaik. Sukses di Dunia  
 & Berhasil di Akhirat

**Riwayat Pendidikan :**

- TK YPWKS Cilegon Tahun 1994-1995
- SDN II YPWKS Cilegon Tahun 1995-2001
- SMP Negeri 1 Cilegon Tahun 2001-2004
- SMA Negeri 3 Cilegon Tahun 2004-2007
- Mahasiswa Budidaya Perairan IPB Tahun 2007-sekarang

**Prestasi yang pernah diraih :**

- Siswa Terbaik SMA & Kota Cilegon Tingkat SMA 2007
- Delegasi Fakultas dalam Pelatihan Kepemimpinan & Manajemen Organisasi IPB 2009
- Terbaik dalam Lomba Kreasi Pertanian 2009
- Finalis Paper Kepemimpinan Majalah Kompas 2009
- Juara Nasyid FPIK IPB 2009
- Delegasi FPIK pelatihan jurnalistik TV One 2009
- PKM Pengabdian Masyarakat Didanai Dikti 2009 & 2010

**Karya Tulis yang pernah dibuat :**

- Kepemimpinan dalam majalah Kompas
- Kreasi Pertanian IPB
- PKM Pengabdian Masyarakat, PKM Penelitian

**Pengalaman Organisasi :**

- Staf PSDM DKM AL-Hurriyah IPB 2007-2008
- Staf Risedu UKM FORCES IPB 2007-2008
- Anggota UKM Futsal IPB 2007-2008
- Staf PSDM BEM FPIK IPB 2008-2009

- Kepala Departemen PSDM BEM FPIK IPB 2009-2010
- Menteri PPSDM BEM IPB 2010-2011
- Staf Kebijakan & Analisis Strategis HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2010-2011
- Staf Kesejahteraan Nelayan Perwakilan FPIK IPB dalam HIMAPIKANI (Himpunan Mahasiswa Perikanan Indonesia) 2010-2011

Anggota 1

( )

1. Nama : Suci Latifah  
 Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 11 April 1990  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Status : Belum menikah  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Dept./Fak./Angk. : Gizi Masyarakat/FEMA/45  
 NRP : I14080067  
 No. HP : 0856 9373 5569  
 Email : alfatihah.17@gmail.com  
 Alamat : Wisma Al Iffah, Jl. Babakan tengah Gg. Masjid No. 77  
 Kewarganegaraan : WNI  
 Golongan Darah : A  
 Motto Hidup : Do the best and Allah do the rest

Riwayat Pendidikan :

- TK islam Al Furqon Tahun 1995-1996
- SDN Pasar Baru V Tahun 1996-2002
- SMP Negeri 2 Kota Tangerang Tahun 2002-2005
- SMA Negeri 4 Kota Tangerang Tahun 2005-2008
- Mahasiswa Gizi Masyarakat IPB Tahun 2008-sekarang

Prestasi yang pernah diraih :

- IELSP Grantees cohort 8 Arizona state university, immersion class 17 March - 20 May 2011
- Paper acceptance international conference SUSTAIN 2010 JAPAN 2010
- Paper acceptance international conference AIWEST-DR post disaster 2010 Aceh 2010
- Perwakilan IPB pada kompetisi JOVED UI 2010
- Lolos didanai MITI pada Kompetisi Pengembangan Masyarakat COMDEV FORCES 2010 Desa Cihideung Ilir
- Tim 10 Besar ITB Entrepreneurship Challenge ITB 2010

- Lolos didanai DIKTI PKM Bidang Kewirausahaan 1 2010
- Lolos didanai DIKTI PKM Bidang Kewirausahaan 2 2010
- Lolos didanai DIKTI PKM Bidang Pengabdian Masyarakat 2010
- Peserta Lomba Karya Tulis Pangan UGM2010
- Peserta Lomba Karya Tulis Budaya Nasional DEPDIKBUD RI 2010
- Peserta Lomba Karya Tulis Revitalisasi Batik 2010
- Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Al Qur'an MTQ IPB 2009

Karya Tulis yang pernah dibuat :

- Pencitraan Keberagaman Soto Lokal Sebagai Atribut Budaya Nasional Untuk Menunjang *Positioning* Kepariwisata Indonesia
- Figurity Education Model Alternative (FEMA): Konsep Pendidikan Kognitif Berbasis *Emotional and Spiritual Quotient* Untuk Membentuk Generasi Bermoral Yang Cinta Tanah Air dan Anti Korupsi
- *Agrifishery For Dhuafa Program* Upaya Peningkatan Kemandirian Kaum Dhuafa Melalui Potensi Pertanian dan Perikanan di Yayasan Bunda Syahir Darmaga Bogor
- Diferensiasi Dan Komersialisasi Produk Pewarna Dari Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia Mangostana L.*)
- Fungsi gunung sebagai penahan gempa dan recovery global warming berdasarkan tinjauan surat Al Anbiyaa' 31 dan sains
- Giant Mendoan : Pengembangan usaha berbasis potensi lokal daerah Purwokerto untuk melestarikan budaya makan tempe dan mempopulerkan mendoan

Pengalaman Organisasi :

- Wakil ketua Forum For Scientific Studies (FORCES) IPB (2011)
- Anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Gizi Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor (2011)

Anggota 2

( )



**NAMA DAN BIODATA DOSEN PEMBIMBING**

Nama Lengkap dan Gelar : Megawati Simanjuntak, SP, M.S  
Golongan/ Pangkat/ NIP : III B/ Penata Muda/19680107 199103 1 003  
Jabatan Fungsional : Penata Muda  
Jabatan Struktural : Kasubdit Kesejahteraan Mahasiswa, Direktorat  
Kemahasiswaan Institut Pertanian Bogor  
Fakultas/ Program Studi : Ekologi Manusia/ Ilmu Keluarga dan Konsumen  
Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor  
Bidang Keahlian : Manajemen Sumberdaya Keluarga